

**Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Anggota Aisyiyah Ranting Pujokususan**

Yunita Fitri Wahyuningtyas, Syeh Assery, Muhamad Awal Satrio Nugroho, Achmad Tjahjono

57-60

**Marketing 4.0: Fashion Marketing “Yuniq Collection”**

Suci Utami Wikaningtyas, Ary Sutrischastini, Rio Dewangga, Jalu Nugroho, Elisya Octavia

61-66

**Literasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat**

Manendha Maganitri Kundala, Hasanah Setyowati, Wahyu Purwanto, Eva Safitri, Umul Nurrohmah, Yasmin

Yulianti Mony

67-72

**Peningkatan Kemampuan Manajemen Persediaan Pada Usaha Dagang Frozen Food**

Khoirunnisa Cahya Firdarini, Muhammad Subkhan, Siti Nur Anisa, Joan Kurniawan Wicaksana, Dyah

Kusumastuti

73-78

**Literasi Akuntansi Dan Keuangan Untuk Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)**

Sulastiningsih Sulastiningsih, Beta Asteria, Fatkhan Renaldy, Anisa Nur Rokhmah

79-85

**Strategi Marketing Terhadap Kompetisi Es Batu Ikat Lebih Dibutuhkan Dari Pada Es Kristal Di Wilayah Desa Jagalan Bantul**

Muhammad Robi Nurwahyudi, Mohammad Mahsun, Budi Nurcahyo, Kuntari Budiwati, Nafisa Rahma Dewi

86-89

**Pelatihan Desain Kemasan Produk UMKM**

Uswatun Chasanah, Muhammad Mathori, Priyastiwi Priyastiwi, Rahayu Nur Affah, Fitri Nur'aini, Rizki Nur

Fajar

90-100

HOME / ARCHIVES / Vol. 2 No. 2 (2024): Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha

# Vol. 2 No. 2 (2024): Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha



ISSN 3026-6297 Vol. 2 No. 2 Tahun 2024

PUBLISHED: 2024-06-05

Publikasi Masyarakat Pengabdian Masyarakat...  
Kebijakan...  
Informasi...  
Kontak...  
Penerbit...  
Dititik...



## ARTICLES

### PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA BAGI IBU-IBU ANGGOTA AISIYIAH RANTING PUJOKUSUMAN

Yunita Fitri Wahyuningtyas, Syeh Assery, Muhamad Awal Satrio Nugroho, Achmad Tjahjono 57-60

ARTIKEL

### MARKETING 4.0: FASHION MARKETING "YUNIQ COLLECTION"

Suci Utami Wikaningtyas, Ary Sutrischastini, Rio Dewangga, Jalu Nugroho, Elisya Octavia 61-66

ARTIKEL

### LITERASI PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Manendha Maganitri Kundala, Hasanah Setyowati, Wahyu Purwanto, Eva Safitri, Umul Nurrohmah, Yasmin Yulianti Mony 67-72

ARTIKEL

### PENINGKATAN KEMAMPUAN MANAJEMEN PERSEDIAAN PADA USAHA DAGANG FROZEN FOOD

Khoirunnisa Cahya Firdarini, Muhammad Subkhan, Siti Nur Anisa, Joan Kurniawan Wicaksana, Dyah Kusumastuti 73-78

ARTIKEL

### LITERASI AKUNTANSI DAN KEUANGAN UNTUK PENINGKATAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Sulastiningsih Sulastiningsih, Beta Asteria, Fatkhan Renaldy, Anisa Nur Rokhmah 79-85

ARTIKEL

### STRATEGI MARKETING TERHADAP KOMPETISI ES BATU IKAT LEBIH DIBUTUHKAN DARI PADA ES KRISTAL DI WILAYAH DESA JAGALAN BANTUL

Muhammad Robi Nurwahyudi, Mohammad Mahsun, Budi Nurcahyo, Kuntari Budiayati, Nafisa Rahma Dewi 86-89

ARTIKEL

### PELATIHAN DESAIN KEMASAN PRODUK UMKM

Uswatun Chasanah, Muhammad Mathori, Priyastiyi Priyastiyi, Rahayu Nur Afifah, Fitri Nur'aini, Rizki Nur Fajar 90-100

ARTIKEL

- Make a Submission
- INFORMATION
  - For Readers
  - For Authors
  - For Librarians
- EDITORIAL POLICIES
  - Publication Ethic
  - Editorial Team
  - Reviewer
  - Focus and Scope
  - Author Guidelines
  - Peer Review Process
  - Publication Frequency
  - Publication fee
  - Plagiarism Checker
  - Copyright Notice
  - Open Access Policy
  - Ethical Statement
  - Publisher
- ARTICLE TEMPLATE



## ISSN

eISSN 3026-6297

ISSN 3026-6297



## TOOLS

Zotero

Mendeley

## INDEXING LIST

Crossref

## Support By

RELAWAN JURNAL INDONESIA

## VISITORS

00007624

# LITERASI AKUNTANSI DAN KEUANGAN UNTUK PENINGKATAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

**Sulastiningsih<sup>1</sup>, Beta Asteria<sup>2</sup>, Fatkhan Renaldy<sup>3</sup>, Anisa Nur Rokhmah<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Akuntansi, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia - email: sulastiningsih@stieww.ac.id

<sup>2</sup>Prodi Manajemen, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia - email: beta\_asteria@stieww.ac.id

<sup>3</sup>Prodi Akuntansi, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia.

<sup>4</sup>Prodi Manajemen, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia.

## Ringkasan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu motor penggerak perekonomian rakyat, terutama rakyat menengah ke bawah. Kurangnya kreativitas dan inovasi menjadi hambatan perkembangan UMKM. Dalam meningkatkan keunggulan daya saing, UMKM menghadapi permasalahan modal, akses pemasaran, penguasaan teknologi dan kemampuan manajerial yang relatif rendah. Kurangnya kemampuan dalam bidang akuntansi dan keuangan membuat UMKM sulit untuk menganalisis kinerja, terutama kinerja keuangan dan kesulitan melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan.

Tujuan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai akuntansi dan manajemen keuangan kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Pacarejo, Kapanewon Semanu, Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Target khusus dari kegiatan PkM ini yaitu memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para pelaku UMKM dalam pengembangan usaha melalui pelatihan dan bimbingan dalam meningkatkan kemampuan akuntansi dan manajemen keuangan. Kegiatan program PkM ini dengan melakukan literasi dan sosialisasi kepada para pelaku UMKM, melakukan bimbingan dalam menyusun laporan keuangan, melakukan pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bidang akuntansi dan manajemen keuangan. Metode pelatihan yang digunakan dengan melakukan diskusi, tanya jawab dan analisis kasus.

Luaran kegiatan PkM ini adalah peningkatan literasi dan penerapan ilmu akuntansi dasar bagi UMKM, peningkatan pemahaman, pengetahuan dan penerapan konsep dasar manajemen keuangan, peningkatan kompetensi pengusaha kecil dalam menyusun laporan keuangan dan melakukan analisis kinerja keuangan.

## Keywords

Literasi, Akuntansi, Manajemen Keuangan, Laporan Keuangan, Pengembangan UMKM.

## 1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil menengah dan umumnya dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga. UMKM sangat mempengaruhi perekonomian nasional, karena dapat menyerap jumlah pengangguran yang sangat tinggi dan memberikan kontribusi tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2023, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 66 juta dan kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara dengan 9,58 triliun. UMKM di Indonesia mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 97,30% dari total tenaga kerja yang ada saat ini di Indonesia, sekitar 117 juta. (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, 2023).

Kontribusi tersebut akan semakin meningkat jika berbagai permasalahan yang masih dihadapi UMKM dapat diatasi. Salah satunya adalah permasalahan dalam memanfaatkan informasi keuangan

dan akuntansi dalam berbagai pengambilan keputusan usahanya. Dalam kenyataannya, dewasa ini kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Banyak dari pengusaha kecil yang tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan.

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan suatu organisasi dengan cara tertentu yang sistematis, serta penafsiran terhadap hasilnya yang bermanfaat bagi manajemen dalam meningkatkan kualitas proses manajemen. Objek kegiatan akuntansi adalah transaksi-transaksi keuangan, yaitu peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya bersifat keuangan misalnya penerimaan uang dari penjualan barang atau jasa, pengeluaran uang untuk membayar biaya-biaya, pembelian barang dagangan, penjualan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan.

Pembukuan adalah pencatatan transaksi keuangan secara kronologis, menurut urutan waktu dan sistematik (menurut cara-cara pembukuan sesuai dengan standar akuntansi). Sedangkan transaksi keuangan adalah peristiwa atau kejadian yang bernilai uang. Pembukuan bagian dari akuntansi yang akan menghasilkan laporan keuangan, yaitu laporan yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*) dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis dari para penggunanya (IAI, 2017).

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi (*income statement*), laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Keputusan keuangan yang diambil oleh pelaku UMKM akan tercermin dalam laporan keuangan. Keputusan investasi, misalnya pembelian kendaraan akan tercermin dalam sisi aktiva perusahaan sebaliknya keputusan pendanaan seperti mencairkan pinjaman dari bank akan tercermin dalam sisi pasiva perusahaan. Proses penyusunan laporan keuangan UMKM mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Kegiatan administrasi keuangan yang perlu dilaksanakan oleh UMKM adalah meliputi administrasi piutang, administrasi utang, administrasi persediaan, administrasi asset tetap, administrasi kas, administrasi penggajian dan administrasi lainnya seperti administrasi surat masuk, surat keluar, pencatatan tentang berbagai kebijakan perusahaan, administrasi sewa menyewa asset dan kerjasama yang dilakukan oleh perusahaan. Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi dimana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan (Brigham dan Houston, 2012). Manajemen keuangan dapat diartikan pula sebagai seluruh aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan meminimalkan biaya serta upaya penggunaan dan pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

Fungsi utama dari manajemen keuangan adalah (1) kegiatan mencari dana (*obtain of fund*) yang ditujukan untuk keputusan investasi yang menghasilkan laba, dan (2) kegiatan menggunakan dana (*allocation of fund*), dan (3) kegiatan mendistribusikan laba sebagai hasil kegiatan operasi. Agar dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat maka seorang manajer keuangan wajib mengetahui tujuan yang ingin dicapai. Secara normatif tujuan keputusan keuangan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan ini identik dengan meminimalkan biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Perspektif manajemen UMKM sedikit berbeda dari manajemen usaha skala besar. Perbedaan yang dimaksud antara lain pada perusahaan besar dan mapan antar fungsi dan tugas manajer telah dipilah-pilah sedemikian rupa sesuai strategi dan struktur organisasi. Pada UMKM yang mengalami keterbatasan sumberdaya, fungsi dan tugas seorang manajer berbaur menjadi satu, manajer seringkali juga merupakan pendiri atau pemilik.

Laporan keuangan yang disusun oleh pelaku UMKM dapat dimanfaatkan lebih lanjut untuk mengevaluasi sejauh mana pencapaian kinerja perusahaan. Evaluasi dilakukan dengan cara menghitung sejumlah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan cara untuk merangkum data keuangan dan membandingkannya dengan kinerja perusahaan (Suryana, 2004). Menurut Kasmir (2011), tujuan analisis laporan keuangan UMKM antara lain:

1. Mengetahui posisi keuangan UMKM dalam satu periode tertentu baik aset, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai.
2. Mengetahu kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan UMKM
3. Mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan di masa depan yang berkaitan dengan posisi keuangan UMKM saat ini.
4. Melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan untuk meningkatkan kinerja UMKM secara keseluruhan
5. Digunakan sebagai pembandingan dengan UMKM sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Apabila dilihat dari sumber dari mana rasio dibuat, maka rasio dapat digolongkan dalam 3 golongan, yaitu:

1. Rasio-rasio neraca (*balance sheet ratios*), ialah rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, misalnya rasio lancar, rasio cepat dan lain sebagainya.
2. Rasio-rasio laporan laba dan rugi (*income statement ratios*), ialah rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari laporan laba rugi, misalnya *gross profit margin*, *net operating margin*, dan lainsebagainya.
3. Rasio-rasio antar laporan (*inter-statement ratios*), ialah rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca dan data lainnya berasal dari laporan laba rugi, misalnya perputaran asset total, perputaran persediaan, perputaran piutang dan lain sebagainya.

Akuntansi merupakan kunci dari indikator kinerja suatu usaha. Informasi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan. Informasi-informasi tersebut memungkinkan pelaku UMKM dapat mengidentifikasi dan memprediksi area-area permasalahan yang mungkin timbul, kemudian mengambil tindakan koreksi tepat waktu. Tanpa informasi akuntansi, masalah-masalah yang seharusnya dapat dihindari atau dipecahkan justru menjadi penyebab kebangkrutan usaha. UMKM diharapkan dapat membaca dan menafsirkan informasi akuntansi, sehingga setiap pengusaha dapat menghitung untung ruginya. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu, selain itu laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan (Harahap, 2009: 105).

Kiryanto (2001) menjelaskan bahwa pengetahuan manajer dan pemilik perusahaan kecil tentang informasi akuntansi dan keuangan dapat mendukung UMKM untuk berkembang. UMKM menghadapi berbagai kendala atau masalah antara lain disebabkan rendahnya tingkat pendidikan, pelatihan usaha, pengalaman manajerial, kurangnya pemahaman teknologi informasi dan kurangnya pemahaman tentang akuntansi dan keuangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memetakan pengetahuan pelaku UMKM dalam hal akuntansi dan keuangan serta upaya perbaikannya sehingga mampu menggunakan informasi akuntansi yang ada, dan dapat meningkatkan kualitas pengambilan berbagai keputusan.

Menurut Robbin (2011) kemampuan menyusun laporan keuangan yang perlu dimiliki para pelaku UMKM tergolong ke dalam kemampuan intelektual (*intellectual ability*) yaitu: ingatan (mampu mengumpulkan bukti transaksi), kemahiran berhitung/mencatat (mampu mencatat dan menghitung setiap transaksi), kecepatan konseptual (mampu mengelompokkan transaksi ke dalam buku catatan keuangan dan mampu meringkas mengelompokkan hal tersebut kedalam daftar ringkasan, mampu menyusun laporan keuangan), pemahaman verbal (mampu membaca isi laporan keuangan), penalaran induktif dan deduktif (mampu menganalisis isi laporan keuangan), dan visualisasi ruang (mampu mengambil keputusan dari hasil analisis). Pemahaman verbal dan kemampuan menganalisis laporan keuangan memiliki peran penting bagi UMKM untuk kemudian dapat membuat keputusan analisis

yang tepat guna meningkatkan kinerja usaha. Kurangnya pemahaman dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan menjadi salah satu kelemahan dalam berwirausaha, sehingga diperlukan kompetensi yang dapat meningkatkan kompetensi dan kemudian menambah daya saing bisnis itu sendiri.

Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan (1) peningkatan penerapan ilmu manajemen keuangan bagi UMKM (2) peningkatan pemahaman dan pengetahuan akuntansi sederhana, penyusunan laporan keuangan dan analisis kinerja keuangan dan (3) peningkatan kualitas manajerial dan daya saing UMKM.

## **2. Metode Penerapan**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi manajerial bidang akuntansi dan keuangan para pelaku UMKM di Kelurahan Pacarejo Kapanewon Semanu Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, melalui pelatihan teknis penyusunan laporan keuangan dan analisis kinerja keuangan. Dengan pelatihan ini diharapkan terdapat peningkatan pemahaman akuntansi dan keuangan serta peningkatan kinerja UMKM. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui tiga (3) tahap. Tahap awal adalah proses rekrutmen yang dilakukan dengan wawancara, tahap kedua adalah pelatihan penguatan akuntansi dan manajemen keuangan para pelaku UMKM dan tahap ketiga adalah pembimbingan dan pendampingan para pelaku UMKM. Adapun penjelasan masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

### **2.1 Pola Rekrutmen Peserta Pelatihan**

Rekrutmen peserta program ini dimaksudkan untuk menjaring para pelaku UMKM di Kelurahan Pacarejo Kapanewon Semanu Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki komitmen untuk meningkatkan kinerja UMKM nya. Proses rekrutmen melalui beberapa tahapan, antara lain: 1) Publikasi rekrutment yang ditujukan untuk para pelaku UMKM di Kelurahan Pacarejo Kapanewon Semanu Kabupaten Gunung Kidul, 2) pendaftaran dengan melampirkan persyaratan fotokopi KTP dan profil singkat bisnis yang ditekuni, 3) melakukan seleksi berkas pendaftaran dan wawancara singkat, test wawancara untuk mengetahui motivasi bisnis dan komitmen dalam mengembangkan usahanya.

### **2.2 Pelatihan dan Bimbingan Teknis Akuntansi dan Manajemen Keuangan**

Seluruh peserta terdaftar diwajibkan mengikuti pelatihan tentang proses penyusunan laporan keuangan, analisis kinerja keuangan dan manajemen keuangan UMKM. Pelatihan ini bertujuan membekali pelaku UMKM dengan ketrampilan pembukuan dasar dan manajemen keuangan dasar bagi UMKM. Selain itu peserta pelatihan diberikan penguatan kewirausahaan berbasis *Islamic spiritual* untuk membekali pelaku UMKM dengan keberanian menghadapi tantangan, mengeksplorasi peluang dan menanggung risiko serta membekali pelaku UMKM dengan nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan yang akan mengarahkan pelaku UMKM menjadi wirausahawan sukses, mandiri dan berperilaku etis.

## **3. Hasil dan Ketercapaian Sasaran**

Terdapat 38 pelaku UMKM yang mendaftar pelatihan dan menyerahkan persyaratan secara lengkap. Bidang usahanya 16 (42,10%) produk makanan rumahan, 8 (21,05%) kuliner/angkringan, 6 (15,78%) produk jamu tradisional dan 8 (21,05%) pertanian dan peternakan. Sebelum mereka mengikuti pelatihan diberikan pre test penyelesaian kasus pembukuan secara sederhana dan analisis pengambilan keputusan investasi. Dari 38 pelaku UMKM yang mendapatkan skor diatas 60 sejumlah 14 orang pelaku UMKM (36,84%). Tahap selanjutnya peserta pelatihan diberikan materi mengenai dasar dasar pembukuan bagi UMKM, proses penyusunan laporan keuangan dan manajemen keuangan dasar bagi UMKM, serta pengenalan tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Pelatihan ini diselenggarakan pada hari Jum'at dan Sabtu 12 dan 13 Mei 2023, dimulai jam 09.00 sampai jam 15.00. Pada sesi akhir pelatihan peserta diberikan

post test untuk menguji kemampuan dalam menerima materi pelatihan dan hasilnya mengalami peningkatan. Dari 38 pelaku UMKM yang mendapat skor di atas 60 sejumlah 31 orang (81,57%) pelaku UMKM. Selanjutnya selama empat pekan antara tanggal 15 Mei sampai dengan 10 Juni 2023 dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan dan praktik manajemen keuangan terkait dengan penyusunan anggaran kas. Langkah selanjutnya dilakukan evaluasi dan monitoring dan hasilnya disajikan sebagai berikut:

Jenis Usaha	Penerapan akuntansi	Penerapan manajemen keuangan
Produk Makanan rumahan	Mempraktikkan pembukuan secara sederhana untuk mencatat kas masuk dan kas keluar, catatan penjualan dan biaya	Menerapkan anggaran kas dan anggaran persediaan bahan baku untuk meningkatkan efisiensi
Kuliner/Angkringan	Menyusun buku kas dan menentukan harga pokok produksi masing masing produk	Menerapkan perencanaan keuangan dengan menyusun break event point harian dan mingguan
Jamu Tradisional	Menyusun buku kas dan menentukan harga pokok produksi	Menerapkan perencanaan keuangan dengan menyusun break event point harian dan mingguan
Pertanian dan Peternakan	Menyusun laporan laba rugi bulanan dan laporan harga pokok produksi	Menyusun anggaran kas dan laporan keuangan untuk pengajuan modal kepada calon investor

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi dari 38 orang pelaku UMKM tersebut 14 peserta (36,84%) motivasi menjadi pengusaha adalah untuk melanjutkan usaha keluarganya, 20 peserta (52,63%) motivasinya menjadi pengusaha adalah untuk mencari nafkah dan memberikan value bagi orang lain. Sedangkan 4 peserta (10,52%) motivasinya menjadi pengusaha adalah untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Seluruh pelaku UMKM berharap bahwa bisnis mereka disamping bisa menambah pendapatan, juga berupaya melaksanakan bisnis dengan tidak melanggar norma-norma agama dan budaya, sehingga dapat membawa keselamatan dan kemaslahatan masyarakat dunia akhirat.

#### 4. Hasil Capaian Luaran

Setelah mengikuti pelatihan literasi dan pendampingan mengenai akuntansi dan manajemen keuangan dasar, para pelaku UMKM memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai pembukuan dan manajemen keuangan UMKM. Peningkatan pemahaman dan ketrampilan ini akan meningkatkan kemampuan manajerial para pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerjanya. Peserta pelatihan berkeyakinan dengan menerapkan akuntansi dan manajemen keuangan dalam bisnisnya akan membuat usahanya semakin berkembang.

#### 5. Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan manajerial para pelaku UMKM di Kelurahan Pacarejo Kapanewon Semanu Kabupaten Gunung Kidul, khususnya bidang akuntansi dan manajemen keuangan. Setelah dilakukan serangkaian program pelatihan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program pengabdian kepada masyarakat ini telah melatih 38 orang pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan manajerial dalam hal pembukuan dasar dan penyusunan laporan keuangan serta peningkatan kemampuan dalam manajemen keuangan
2. Jumlah peserta pelatihan 38 pelaku UMKM terdiri dari: 16 pelaku UMKM (42,10%) produk makanan rumahan, 8 pelaku UMKM (21,05%) kuliner/angkringan, 6 pelaku UMKM (15,78%) produk jamu tradisional dan 8 pelaku UMKM (21,05%) pertanian dan peternakan.

3. Peningkatan kemampuan dan keahlian bidang akuntansi dan manajemen keuangan setelah mengikuti pelatihan meningkat 44,73%, yaitu dari skor pre test yang nilainya di atas 60 sebanyak 36,84% meningkat menjadi 81,57%.
4. Peserta pelatihan juga memiliki pengetahuan tentang pentingnya bisnis dan prospek bisnis ramah lingkungan, kemampuan bisnis berbasis ipteks dan spiritual dalam memenangkan persaingan serta mampu mendirikan dan mengelola bisnis secara komprehensif dan etis, namun kemampuan manajerial perlu terus ditingkatkan untuk dapat terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang turbulen.
5. Para peserta pelatihan sangat bersemangat dalam mengikuti pelatihan dan menghendaki adanya tindak lanjut dari pelatihan berupa pendampingan dalam jangka panjang. Dengan pelatihan ini pengusaha kecil semakin mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM dan menerapkan konsep manajemen keuangan UMKM dengan baik dan meningkatkan kompetensi pengusaha dalam rangka meningkatkan kinerja UMKM.

## 6. Saran

Dalam membekali kemampuan manajerial khususnya bidang akuntansi dan manajemen keuangan para pelaku UMKM di Kelurahan Pacarejo Kapanewon Semanu Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta masih perlu ditingkatkan efektivitasnya, yaitu dalam hal materi dan metode pelatihan, sehingga disarankan untuk perbaikan pelaksanaan program pelatihan selanjutnya adalah materi pelatihan perlu ditingkatkan relevansinya dengan kebutuhan para pelaku UMKM yang sedang merintis bisnis baru, khususnya untuk pelaporan keuangan bisnis baru secara sederhana dan penerapan konsep manajemen keuangan, khususnya terkait dengan manajemen asset lancar dan manajemen investasi, penentuan harga pokok penjualan dan harga pokok produksi serta penentuan harga jual.

## 7. Pustaka

- [1] Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, (2012). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jakarta; Salemba Empat.
- [2] Hadri Kusuma, Zulkifli dan Sulastiningsih (2013), Akuntansi Manajemen, Yogyakarta: EKONISIA UII.
- [3] Hadri Kusuma, Sulastiningsih dan Zulkifli (2016), Sistem Pengendalian Manajemen, Yogyakarta: EKONISIA UII.
- [4] Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [5] Linawati, Evi & Restuti Mi Mitha Dwi (2015), Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi, Conference In Business, Accounting and Management, Vol.2, No. 1.
- [6] Nurhayati Sofiah dan Aniek Murniati (2014). Persepsi Pengusaha UMKM Keramik Dinoyo Atas Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Jurnal JIBEKA. Vol. 8, No. 1.
- [7] Robbin, P. Stephen. (2001). Perilaku Organisasi. Konsep, Kontroversi, Aplikasi. Jilid I. Edisi Kedelapan. Jakarta: Prenhallindo.
- [8] Sofyan Syafri Harahap (2009), Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo.



- [9] Suryana. (2004). Modul 20 Kewirausahaan SMK: Evaluasi dan Pengembangan Usaha. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- [10] Suryana, (2011). Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Winakingtyas dan Sulastiningsih (2024), Islamic Spiritual Perspective: Kubler-Rose Change Curve Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, Jurnal Pengabdian Masyarakat STIE Widya Wiwaha, Nomor 1, Volume 2, <https://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jpm/article/view/924>.
- [12] Sustainable Regional Economic Growth and Investment Programme (SREGIP), Pelatihan Penyusunan Pembukuan Sederhana (2017).
- [13] Sulastiningsih dan Zulkifli (2006), Akuntansi Biaya Dilengkapi Dengan Isu Isu Kontemporer, Unit Penerbitan dan Percetakan STIM YKPN: Yogyakarta.
- [14] Sulastiningsih, Aldi Winata dan S Riauwanto. 2020. "Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kota Yogyakarta" Jurnal Kajian Bisnis No 1 Volume 28. <http://doi.org/10.32477/jkb.v32i1>.
- [15] Sulastiningsih dkk (2024), Membangun Mindset Dan Motivasi Berwirausaha Siswa SMA Pondok Pesantren, Jurnal Pengabdian Masyarakat STIE Widya Wiwaha, Nomor 1 Volume 1, <https://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jpm/article/view/815>.
- [16] Sulastiningsih, Suci Utami W dan Dwi Novitasari (2023), Green Entrepreneurship Motivation Model, Academic Journal of Interdisciplinary Studies, Nomor 2 Volume 12, Richtmann Publishing. <https://ideas.repec.org/a/bjz/ajisjr/2380.html>.

HOME / Editorial Team

## Editorial Team

### Editorial in Chief

**Dr. Dwi Novitasari, S.E., M.M.**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
Profile | Google Scholar | Scopus

### Editorial Board

**Dr. Eni Andari, S.E., M.Si**

Universitas Janabadra, Indonesia  
Profile | Google Scholar | Scopus

**Dr. Muhammad Subkhan, M.M.**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
Profile | Google Scholar | Scopus

**Linawati, S.E., M.Si**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
Profile | Google Scholar | Scopus

**Evi Rosalina Widayanti, S.E., M.M.**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
Profile | Google Scholar | Scopus

**Khoirunisa Cahya Firdarini, S.E., M.Si**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
Profile | Google Scholar | Scopus

Publication and Content Editor:

**Isty Murdiani, S.E.**

#### Make a Submission

#### INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

#### EDITORIAL POLICIES

Publication Ethic

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Peer Review Process

Publication Frequency

Publication fee

Plagiarism Checker

Copyright Notice

Open Access Policy

Ethical Statement

Publisher

#### ARTICLE TEMPLATE



#### ISSN

eISSN 3026-6297

ISSN 3026-6297



#### TOOLS

Zotero



#### INDEXING LIST



#### Support By



#### VISITORS

00007625